LAMPIRAN

LAMPIRAN I

SURAT IZIN PENELITIAN

INSTITUT ILMU AL QUR'AN AN NUR YOGYAKARTA
FAKULTAS TARBIYAH
Prodi Pendidikan Agama Islam & Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
www.tarbiyah.nur.ac.id / e-mail: tarbiyahiiqannur@gmail.com

NO : 112/IIQ-TY/AK-PLT/VI/2025
HAL : Permohonan Izin Penelitian (Skripsi)
LAMP : -

Kepada Yth.
Arina Akromah S.Pd.I
Di tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Melalui ini diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami di bawah ini:

Nama	: Layli Zaidatul Kholifah
NIM	: 21101992
Prodi	: Pendidikan Agama Islam
No HP	: 085842642101

untuk keperluan penulisan skripsi ke Fakultas Tarbiyah IIQ An Nur Yogyakarta perlu melaksanakan penelitian di tempat yang Bapak/Ibu pimpin.

Sehubungan hal tersebut, kami mengharap kesediaan Bapak/Ibu memberikan izin bagi mahasiswa kami tersebut di atas untuk melaksanakan kegiatan tersebut dengan jadwal pelaksanaan menyesuaikan kebijakan Bapak/Ibu.

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu, kami haturkan banyak terima kasih.

Bantul, 17 Juni 2025
Dekan Fakultas Tarbiyah

INSTITUT ILMU AL QUR'AN AN NUR YOGYAKARTA FAK. TARBIYAH

Dr. Lina, M.Pd.
NIDN. 2122018602

Tembusan:
1. Arsip Fakultas

SURAT IZIN OBSERVASI

INSTITUT ILMU AL QUR'AN AN NUR YOGYAKARTA
FAKULTAS TARBIYAH
Prodi Pendidikan Agama Islam & Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
www.tarbiyah.nur.ac.id / e-mail: tarbiyahiiqannur@gmail.com

NO : 112/IIQ-TY/AK-PLT/VI/2025
HAL : Permohonan Izin Observasi
LAMP : -

Kepada Yth.
Arina Akromah S.Pd.I
Di tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Melalui ini diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami di bawah ini:

Nama	: Layli Zaidatul Kholifah
NIM	: 21101992
Prodi	: Pendidikan Agama Islam
No HP	: 085842642101

untuk keperluan penelitian SKRIPSI perlu melaksanakan observasi di tempat yang Bapak/Ibu pimpin.

Sehubungan hal tersebut, kami mengharap kesediaan Bapak/Ibu memberikan izin bagi mahasiswa kami tersebut di atas untuk melaksanakan kegiatan tersebut dengan jadwal pelaksanaan menyesuaikan kebijakan Bapak/Ibu.

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu, kami haturkan banyak terima kasih.

Bantul, 17 Juni 2025
Dekan Fakultas Tarbiyah

INSTITUT ILMU AL QUR'AN AN NUR YOGYAKARTA
FAK. TARBIYAH

Dr. Lina, M.Pd.
NIDN. 2122018602

Tembusan:
1. Arsip Fakultas

SURAT IZIN WAWANCARA

INSTITUT ILMU AL QUR'AN AN NUR YOGYAKARTA
FAKULTAS TARBIYAH
Prodi Pendidikan Agama Islam & Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
www.tarbiyah.nur.ac.id / e-mail: tarbiyahiiqannur@gmail.com

NO : 112/IIQ-TY/AK-PLT/VI/2025
HAL : Permohonan Izin Wawancara
LAMP : -

Kepada Yth.
Arina Akromah S.Pd.I
Di tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Melalui ini diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami di bawah ini:

Nama : Layli Zaidatul Kholifah
NIM : 21101992
Prodi : Pendidikan Agama Islam
No HP : 085842642101

untuk keperluan kelengkapan SKRIPSI perlu melaksanakan wawancara dengan Bapak/Ibu.

Sehubungan hal tersebut, kami mengharap kesediaan Bapak/Ibu memberikan izin bagi mahasiswa kami tersebut di atas untuk melaksanakan kegiatan tersebut dengan jadwal pelaksanaan menyesuaikan kebijakan Bapak/Ibu.

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu, kami haturkan banyak terima kasih.

Bantul, 17 Juni 2025
Dekan Fakultas Tarbiyah

INSTITUT ILMU AL QUR'AN AN NUR YOGYAKARTA FAK. TARBIYAH

Dr. Lina, M.Pd.
NIDN. 2122018602

Tembusan:
1. Arsip Fakultas

LAMPIRAN II

PEDOMAN OBSERVASI DAN WAWANCARA

Pada Penelitian Tentang:

PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PENDIDIKAN MORAL DAN SPIRITUAL PESERTA DIDIK PADA ERA DISRUPSI DI MI MA'ARIF PATALAN JETIS BANTUL

A. Observasi

1. Mencari tahu tentang gambaran umum sekolah
2. Mencari tahu tentang peran guru PAI
3. Mengamati kondisi dan situasi lapangan
4. Mencari tahu faktor pendukung dan penghambat dalam Pendidikan moral dan spiritual

B. Wawancara

1. Wawancara Kepala Madrasah

e. Apa saja bentuk program pembiasaan yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan moral dan spiritual peserta didik?
f. Apa tujuan dari program yang dilakukan pihak sekolah dalam meningkatkan moral dan spiritual peserta didik?
g. seberapa pengaruh era disrupsi ini dalam pendidikan moral dan spiritual peserta didik
h. Bagaimana proses penerapan karakter moral dan spiritual yang dilakukan pihak sekolah untuk menumbuhkan moral dan spiritual peserta didik?
i. Apa harapan dari program pendidikan yang di berikan untuk menumbuhkan moral dan spiritual peserta didik?
j. Bagaimana proses penilaian penerapan pembiasaan yang dilakukan pihak sekolah dalam Pendidikan moral dan spiritual peserta didik di MI Ma'arif Patalan?
k. Bagaimana hasil dari Pendidikan moral dan spiritual peserta didik di MI Ma'arif Patalan?
l. Apa saja faktor pendukung dalam menumbuhkan moral dan spiritual peserta didik di MI Ma'arif Patalan?
m. Sejauh mana fasilitas dan ligkungan sekolah mendukung dalam pembentukan moral dan spiritual peserta didik?
n. Apa saja faktor penghambat dalam menumbuhkan moral dan spiritual peserta didik di MI Ma'arif Patalan?
o. Strategi apa yang sudah di terapkan oleh madrasah?

2. Wawancara Guru PAI

a. Bagaimana sikap moral dan spiritual yang dimiliki pesertadidik MI Ma'arif Patalan saat ini? apa penyebabnya?
b. Apa saja program atau kegiatan yang dislenggarakan sebagai Upaya menumbuhkan moral dan spiritual peserta didik di MI Ma'arif Patalan? Bagaimana pelaksanaannya?
c. seberapa pengaruh era disrupsi ini dalam pendidikan moral dan spiritual peserta didik
d. Bagaimana peran guru PAI sebagai pengajar dalam menumbuhkan moral dan spiritual peserta didik di MI Ma'arif Patalan?
e. Bagaimana peran guru PAI sebagai pembimbing dalam menumbuhkan moral dan spiritual peserta didik di MI Ma'arif Patalan?
f. Bagaimana peran guru PAI sebagai penasihat dalam menumbuhkan moral dan spiritual peserta didik di MI Ma'arif Patalan?
g. Bagaimana peran guru PAI sebagai teladan dalam menumbuhkan moral dan spiritual peserta didik di MI Ma'arif Patalan?
h. Apa yang dilakukan jika ada peserta didik yang melanggar pembiasaan program tsb?
i. Bagaimana proses penilaian penerapan pembiasaan yang dilakukan pihak sekolah dalam Pendidikan moral dan spiritual peserta didik di MI Ma'arif Patalan?
j. Menurut bpk/ibu apa saja faktor penghambat dalam menumbuhkan moral dan spiritual peserta didik di MI Ma'arif Patalan?
k. Bagaimana pihak sekolah membantu mengatasi hambatan tersebut?
l. Apa yang dilakukan jika ada peserta didik yang melanggar pembiasaan program tersebut?
m. Strategi apa yang sudah diterapkanoleh madrasah?

3. Wawancara Siswa

a. Bagaimana tanggapan ananda terhadap peran guru PAI sebagai pengajar dalam menumbuhkan moral dan spiritual peserta didik di MI Ma'arif Patalan?
b. Bagaimana tanggapan ananda terhadap peran guru PAI sebagai pembimbing dalam menumbuhkan moral dan spiritual peserta didik di MI Ma'arif Patalan?
c. Bagaimana tanggapan ananda terhadap peran guru PAI sebagai penasehat dalam menumbuhkan moral dan spiritual peserta didik di MI Ma'arif Patalan?

d. Bagaimana tanggapan ananda terhadap peran guru PAI sebagai teladan dalam menumbuhkan moral dan spiritual peserta didik di MI Ma'arif Patalan?
e. Menurut bpk/ibu apa saja yang menjadi faktor pendukung dalam menumbuhkan moral dan spiritual peserta didik di MI Ma'arif Patalan? (pribadi, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, teman sebaya, keagamaan)
f. Apa saja kendala-kendala yang anda alami dalam pembiasaan program untuk meningkatkan moral dan spiritual?
g. Bagaimana anda menanggapi persoalan sanksi yang telah ditetapkan jika ada yang melanggar?

15. Wawancara Orang tua

a. Menurut bpk/ibu bagaimana kondisi moral dan spiritual peserta didik yang belajar di MI Ma'arif Patalan?
b. Apa hasil yang bpk/ibu terimana dari program-program sekolah yang diberikan kepada putra/putri untuk membangun moral dan spiritual peserta didik yang belajar di MI Ma'arif Patalan?
c. Bagaimana tanggapan bapak/ibu terhadap peran guru di MI Ma'arif Patalan, dari perilaku moral dan spiritual putra/putri yang belajar di MI Ma'arif Patalan?

PEDOMAN WAWANCARA

A. Bagaimana peran guru Pendidikan agama Islam dalam pembentukan moral dan spiritual pada era disrupsi di MI Ma'arif Patalan?

1. Kepala Madrasah
   a. Apa saja bentuk program pembiasaan yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan moral dan spiritual peserta didik?
   b. Apa tujuan dari program yang dilakukan pihak sekolah dalam meningkatkan moral dan spiritual peserta didik?
   c. Bagaimana proses penerapan karakter moral dan spiritual yang dilakukan pihak sekolah untuk menumbuhkan moral dan spiritual peserta didik?
   d. Apa harapan dari program pendidikan yang di berikan untuk menumbuhkan moral dan spiritual peserta didik?
   e. Bagaimana proses penilaian penerapan pembiasaan yang dilakukan pihak sekolah dalam Pendidikan moral dan spiritual peserta didik di MI Ma'arif Patalan?
   f. Bagaimana hasil dari Pendidikan moral dan spiritual peserta didik di MI Ma'arif Patalan?
   g. Seberapa pengaruh era disrupsi ini dalam pendidikan moral dan spiritual peserta didik?
   h. Strategi apa yang madrasah terapkan saat ini (era disrupsi)?

2. Guru PAI
   a. Bagaimana sikap moral dan spiritual yang dimiliki pesertadidik MI Ma'arif Patalan saat ini? apa penyebabnya?
   b. Apa saja program atau kegiatan yang dislenggarakan sebagai Upaya menumbuhkan moral dan spiritual peserta didik di MI Ma'arif Patalan? Bagaimana pelaksanaannya?
   c. Bagaimana peran guru PAI sebagai pengajar dalam menumbuhkan moral dan spiritual peserta didik di MI Ma'arif Patalan?
   d. Bagaimana peran guru PAI sebagai pembimbing dalam menumbuhkan moral dan spiritual peserta didik di MI Ma'arif Patalan?
   e. Bagaimana peran guru PAI sebagai penasihat dalam menumbuhkan moral dan spiritual peserta didik di MI Ma'arif Patalan?
   f. Bagaimana peran guru PAI sebagai teladan dalam menumbuhkan moral dan spiritual peserta didik di MI Ma'arif Patalan?
   g. Apa yang dilakukan jika ada peserta didik yang melanggar pembiasaan program tsb?

h. Bagaimana proses penilaian penerapan pembiasaan yang dilakukan pihak sekolah dalam Pendidikan moral dan spiritual peserta didik di MI Ma'arif Patalan?
i. Seberapa pengaruh era disrupsi ini dalam pendidikan moral dan spiritual peserta didik?
j. Strategi apa yang madrasah terapkan saat ini (era disrupsi)?

3. Siswa
   a. Bagaimana tanggapan ananda terhadap peran guru PAI sebagai pengajar dalam menumbuhkan moral dan spiritual peserta didik di MI Ma'arif Patalan?
   b. Bagaimana tanggapan ananda terhadap peran guru PAI sebagai pembimbing dalam menumbuhkan moral dan spiritual peserta didik di MI Ma'arif Patalan?
   c. Bagaimana tanggapan ananda terhadap peran guru PAI sebagai penasehat dalam menumbuhkan moral dan spiritual peserta didik di MI Ma'arif Patalan?
   d. Bagaimana tanggapan ananda terhadap peran guru PAI sebagai teladan dalam menumbuhkan moral dan spiritual peserta didik di MI Ma'arif Patalan?

4. Orang tua
   a. Menurut bpk/ibu bagaimana kondisi moral dan spiritual peserta didik yang belajar di MI Ma'arif Patalan?
   b. Apa hasil yang bpk/ibu terimana dari program-program sekolah yang diberikan kepada putra/putri untuk membangun moral dan spiritual peserta didik yang belajar di MI Ma'arif Patalan?
   c. Bagaimana tanggapan bapak/ibu terhadap peran guru di MI Ma'arif Patalan, dari perilaku moral dan spiritual putra/putri yang belajar di MI Ma'arif Patalan?

B. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat yang dihadapi oleh guru Pendidikan agama Islam dalam mengajarkan Pendidikan moral dan spiritual kepada peserta didik pada era disrupsi di MI Ma'arif Patalan?

1. Kepala Madrasah
   a. Apa saja faktor pendukung dalam menumbuhkan moral dan spiritual peserta didik di MI Ma'arif Patalan?
   b. Sejauh mana fasilitas dan ligkungan sekolah mendukung dalam pembentukan moral dan spiritual peserta didik?

c. Apa saja faktor penghambat dalam menumbuhkan moral dan spiritual peserta didik di MI Ma'arif Patalan?

2. Guru PAI
   a. Menurut bpk/ibu apa saja yang menjadi faktor pendukung dalam menumbuhkan moral dan spiritual peserta didik di MI Ma'arif Patalan?
      (pribadi, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, teman sebaya, keagamaan)
   b. Menurut bpk/ibu apa saja faktor penghambat dalam menumbuhkan moral dan spiritual peserta didik di MI Ma'arif Patalan?
   c. Bagaimana pihak sekolah membantu mengatasi hambatan tersebut?
   d. Apa yang dilakukan jika ada peserta didik yang melanggar pembiasaan program tersebut?

3. Siswa
   a. Apa saja kendala-kendala yang anda alami dalam pembiasaan program untuk meningkatkan moral dan spiritual?
   b. Bagaimana anda menanggapi persoalan sanksi yang telah ditetapkan jika ada yang melanggar?

LAMPIRAN III

TRANSKIP WAWANCARA

Informan I

Hari/Tanggal	: Senin, 15 Juni 2025
Pukul	: 13:00 WIB
Nama Informan	: Ibu Arina Akromah, S.Pd.I
Status	: Kepala Madrasah
Kegiatan	: Wawancara/~~Observasi/dokumentasi*~~

Draft Wawancara

Penanya	: Apa saja bentuk program pembiasaan yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan moral dan spiritual peserta didik?
Ibu Arina	: Program-program ini sudah berjalan sangat lama dan kita berusaha untuk tetap istiqomah dalam menjalankan program ini hal yang paling utama itu kegiatan pagi yang wajib dan harus terlaksana. yaitu dengan berdoa, membaca Asmaul Husna, tadarus, siraman rohani jika perlu, membaca Yasin hari Jumat pagi, salat dhuha, ziarah, sowan masyayikh, tokoh ulama' dan masih banyak lagi seperti peringatan hari-hari besar Islam
Penanya	Apa tujuan dari program yang dilakukan pihak sekolah dalam meningkatkan moral dan spiritual peserta didik?
Ibu Arina	: Utuk tujuan program ini saya berharap anak-anak jati dirinya disa terbentuk dengan baik, disini saya selalu berharap anak-anak menjadi anak-anak yang shalih-salihah, dan juga kita menjalankan sesuai Visi Misi Madrasah kita.
Penanya	Bagaimana proses penerapan karakter moral dan spiritual yang dilakukan pihak sekolah untuk menumbuhkan moral dan spiritual peserta didik?
Ibu Arina	: Perencanaan karakter yang ditanamkan disini yaitu integrasi nilai moral dan religius dalam visi-misi, kurikulum, dan RPP. Pembiasaan ibadah harian doa, tadarus, salat dhuha, dan Asmaul Husna setiap pagi. Modeling oleh guru teladan disiplin, ibadah, dan sopan santun. Pembelajaran Kontekstual materi agama dikaitkan tindakan nyata dan situasi peserta didik. Bimbingan individual/ kelompok observasi, nasihat, dan motivasi tanpa tekanan. Ekstrakurikuler keagamaan ziarah, siraman rohani, peringatan-hari besar, dan lomba religi. Evaluasi dan sinergi monitoring pelaksanaan, keterlibatan orang tua, diskusi guru
Penanya	Apa harapan dari program pendidikan yang di berikan untuk menumbuhkan moral dan spiritual peserta didik?

Ibu Arina	: Harapan saya untuk anak-anak saya semua, semoga kelak peserta didik yang lulusan dari sini menjadi orang yang taat beribadahh dan menjaga moral yang baik, yang akan menjadikan barokah kami kelak di akhirt dan masih ingat dengan Bapak/ Ibu guru yang membimbing selama 6 tahun
Penanya	Bagaimana proses penilaian penerapan pembiasaan yang dilakukan pihak sekolah dalam Pendidikan moral dan spiritual peserta didik di MI Ma'arif Patalan?
Ibu Arina	: Kita lihat sesuai dengan perkembangan anak ketika di sekolah dan di lingkungan masyarakat
Penanya	seberapa pengaruh era disrupsi ini dalam pendidikan moral dan spiritual peserta didik
Ibu Arina	:Era disrupsi membawa tantangan serius bagi moral dan spiritual siswa, namun dengan strategi seperti integrasi nilai religius, ritual spiritual, dan keteladanan guru, madrasah dapat memperkuat karakter anak. Pengawasan dari guru dan orang tua juga menjadi kunci.
Penanya	Strategi apa yang sudah diterapkan madrasah?
Ibu Arina	: Kami mengintegrasikan nilai spiritual dalam setiap mata pelajaran dan budaya sekolah misalnya salat bersama, dzikir pagi, dan kisah islami dalam pengajaran." Ini sejalan dengan rekomendasi untuk mengintegrasikan kecerdasan spiritual dan emosional dalam kurikulum secara sistemik
Penanya	Bagaimana hasil dari Pendidikan moral dan spiritual peserta didik di MI Ma'arif Patalan?
Ibu Arina	: Hasil yang yang saya lihat dari kinerja para guru agama disini cukup baik sekali, di mana anak-anak dengan jumlah yang cukup banyak untuk jenjang sekolah dasar, anak-anak dapat terkontrol secara moral dan spiritualnya melalui penerapan program sekolah. Karakter anak yang berbeda-beda maka dari itu anak juga perlu dibimbing secara bersama supaya anak-anak dapat selaras dengan temannya yang baik dalam moral dan spiritualnya
Penanya	Apa saja faktor pendukung dalam menumbuhkan moral dan spiritual peserta didik di MI Ma'arif Patalan?
Ibu Arina	: Kalau berbicara faktor pendukungnya yaitu ikatan yang kuat anatara pendidik dengan orang tua anak jadi kita bisa saling pantau dengan perkembangan anak
Penanya	Sejauh mana fasilitas dan ligkungan sekolah mendukung dalam pembentukan moral dan spiritual peserta didik?
Ibu Arina	: Jujur untuk fasilitas madarasah belum sepenuhnya terpenuhi, tetapi dengan dukungan masyarakat yang kuat, maka kita di izinkan untuk ikut bergabung di mosola/masjid masyarakat
Penanya	Apa saja faktor penghambat dalam menumbuhkan moral dan spiritual peserta didik di MI Ma'arif Patalan?

Ibu Arina	: Faktor paling besar dari bawaan, Tantangannya masih di konsistensi guru dan orang tua. Tidak semua guru siap dan orang tua kadang masih pasif. perlunya teladan berkelanjutan dari guru dan pengawasan orang tua semisal dari kelarga yang broken home dan lingkungan sekitar, terutama masalah hp

Informan II

Hari/Tanggal	: Senin, 15 Juni 2025
Pukul	: 11:00 WIB
Nama Informan	: Ibu Devia S.Pd
Status	: Guru pendidikan agama Islam
Kegiatan	: Wawancara/~~Observasi/dokumentasi*~~

Draft Wawancara

Penanya	: Bagaimana sikap moral dan spiritual yang dimiliki pesertadidik MI Ma'arif Patalan saat ini? apa penyebabnya?
Ibu Devia	: untuk keadaan moral dan spiritual peserta didik disini masuk dalam katagori cukup baik, penyebabnya yang menjadi kurang sempurna moral dan spiritual peserta didik itu dikarenakan kurangnya kesadaran menerima program sekolah, didikan orang tua, dan pengaruh teman sebaya.
Penanya	: Apa saja program atau kegiatan yang dislenggarakan sebagai Upaya menumbuhkan moral dan spiritual peserta didik di MI Ma'arif Patalan? Bagaimana pelaksanaannya?
Ibu Devia	: program sekolah yang bapak/ ibu lakukan dikelas ketika membimbing peserta didik, yaitu dengan memberikan sedikit siraman rohani saat pelajaran,dan untuk program sekolah yaitu pembiasaan pagi hari, salat berjamaah, maulid, kegiatan PHBI, dan masih banyak.
Penanya	: seberapa pengaruh era disrupsi ini dalam pendidikan moral dan spiritual peserta didik
Ibu Devis	: Menurut saya, era disrupsi ini pengaruhnya cukup besar terhadap moral dan spiritual anak-anak. Karena mereka sekarang lebih banyak terpapar gadget dan media sosial, kadang nilai-nilai akhlak jadi kurang diperhatikan. Tapi di sisi lain, ini juga bisa dimanfaatkan untuk dakwah dan pembelajaran agama kalau diarahkan dengan baik. Di kelas, saya sering mengaitkan materi akhlak dengan contoh nyata di media sosial supaya anak-anak lebih paham dan bisa memilih mana yang baik dan mana yang tidak
Penanya	: Bagaimana peran guru PAI sebagai pengajar dalam menumbuhkan moral dan spiritual peserta didik di MI Ma'arif Patalan?
Ibu Devia	: Saya sebagai pengajar mapel agama tentunya dalam pengajaran memberikan materi Aqidah dan Akhlak, lalu saya memberikan contoh dari sifat-sifat keteladanan, sehingga mereka menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Anak-anak berada di lingkup sekolah dasar, sehingga mereka mudah menyerap apa yang mereka lihat dan apa yang mereka tangkap.

Penanya	: Bagaimana peran guru PAI sebagai pembimbing dalam menumbuhkan moral dan spiritual peserta didik di MI Ma'arif Patalan?
Ibu Devia	: Dalam proses bimbingan menumbuhkan moral dan spiritual peserta didik ketika di dalam kelas selalu memastikan bahwa peserta didik memahami sikap yang berkaitan dengan moral dan spiritual. Dengan cara mengamati, jika saya rasa ada peserta didik yang kurang baik perilakunya atau tidak sungguh-sungguh dalam menjalankan program sekolah maka saya selaku guru memberikan arahan bimbingan supaya anak bisa terdorong kembali memiliki sikap yang baik.
Penanya	: Bagaimana peran guru PAI sebagai penasihat dalam menumbuhkan moral dan spiritual peserta didik di MI Ma'arif Patalan?
Ibu Devia	: Peran saya yaitu memberi nasihat dengan sistem among secara individu maupun kelompok, contohnya memberikan nasihat kepada peserta didik dengan penuh kasih, Dimana cara itu nanti dapat semua peserta didik menangkap apa nasihat yang saya berikan.
Penanya	: Bagaimana peran guru PAI sebagai teladan dalam menumbuhkan moral dan spiritual peserta didik di MI Ma'arif Patalan?
Ibu Devia	: Cara membangun moral dan spiritual peserta didik itu kita juga harus memberikan contoh yang terkait dengan perilaku baik, baik di sekolah maupun diluar sekolah. Karena yang kita bangun dari dasar jadi daya tangkap peserta didik lebih banyak dan sangat mudah menangkap dan meniru. Kewajiban kita sebagai guru di sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah harus bisa menjadi teladan dalam membimbing peserta didik supaya pembentukan moral dan spiritual peserta didik dapat terbentuk sejak dini.
Penanya	: Apa yang dilakukan jika ada peserta didik yang melanggar pembiasaan program tersebut?
Ibu Devia	: Jika kalau ada yang melanggar atau tidak mengikuti program-program sekolah, yang pertama dengan memberikan teguran bimbingan. Hal ini juga ketika berada di dalam kelas saya akan membuatkan kesepakatan kelas tentang sangsi jika ada peserta didik yang kurang patuh.
Penanya	: Bagaimana proses penilaian penerapan pembiasaan yang dilakukan pihak sekolah dalam Pendidikan moral dan spiritual peserta didik di MI Ma'arif Patalan?
Ibu Devia	: Terkait dengan penilaian ini, dengn kita melihat bagaimana perilaku, etika, dan kebiasaan keseharian peserta didik.
Penanya	: Menurut ibu apa saja yang menjadi faktor pendukung dalam menumbuhkan moral dan spiritual peserta didik di MI

	Ma'arif Patalan? (pribadi, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, teman sebaya, keagamaan)
Ibu Devia	: Faktor yang sangat mendukung yaitu dari dalam keluarga, karena keluarga adalah tempat pendidikan pertama bagi anak maka dalam lembaga pendidikan formal anak akan mudah terbentuk, oleh peran kepala sekolah, peran guru, peran Masyarakat. Sehingga pada lingkungan sekolah dan Masyarakat anak dapat berinteraksi , hal itu diharapkan anak sudah mempunyai bekal yang kuat.
Penanya	: Menurut ibu apa saja faktor penghambat dalam menumbuhkan moral dan spiritual peserta didik di MI Ma'arif Patalan?
Ibu Devia	: Jika berbicara tentang faktor yang menghambat guru pendidikam agama Islam dalam menumbuhkan moral dan spiritual peserta didik di MI Ma'arif Patalan kami amati bahwa banyak kendala. Terutama seperti saya katakan bahwa peserta didik dari berbagai keadaan, terutama yang seperti dalam keluarga berbeda-beda dan juga memiliki watak berbeda-beda. Itulah sebab utama dalam penghambat moral dan spiritual peserta didik. faktor lain yaitu dari teman sebaya dalam lingkungan
Penanya	: Bagaimana pihak sekolah membantu mengatasi hambatan tersebut?
Ibu Devia	: Hubungan yang erat antara koordinasi kepala madrasah, guru, dan wali peserta didik, harus tetap terjaga supaya bisa saling dukung dengan program-program sekolah dalam membentuk moral dan spiritual peserta didik.
Penanya	Strategi apa yang sudah diterapkan madrasah?
Ibu Devis	: Menurut saya strateginya itu yang pertama harus membiasakan kegiatan keagamaan secara rutin, seperti doa bersama, tadarus, dan salat dhuha. Itu kan bisa jadi benteng moral anak. Lalu, kita juga perlu memberikan contoh nyata dalam keseharian, karena anak-anak lebih mudah meniru daripada hanya mendengar ceramah. Saya juga sesekali mengajak mereka diskusi tentang perilaku di media sosial, biar mereka sadar mana yang baik dan mana yang salah.

Informan III

Hari/Tanggal	: Senin, 15 Juni 2025
Pukul	: 11:30 WIB
Nama Informan	: Bapak Akatdiyanto, S.Pd
Status	: Guru pendidikan agama Islam
Kegiatan	: Wawancara/~~Observasi/dokumentasi*~~

Draft Wawancara

Penanya	: Bagaimana sikap moral dan spiritual yang dimiliki pesertadidik MI Ma'arif Patalan saat ini? apa penyebabnya?
Bpk Akatdiyanto	: Untuk keadaan moral dan spiritual disini tergolong cukup baik. Penyebabnya dengan keadaan peserta didik yang seperti ini itu masih ada beberapa yang diperlukan bimbingan, karena juga faktor dari luar yang menjadi pemicu turunnya kesadaran peserta didik.
Penanya	: Apa saja program atau kegiatan yang dislenggarakan sebagai Upaya menumbuhkan moral dan spiritual peserta didik di MI Ma'arif Patalan? Bagaimana pelaksanaannya?
Bpk Akatdiyanto	: Program sekolah yang sangat berpotensi itu pembiasaan pag hari disini, untuk membicarakan tentang program yang lain tentu masi banyak, karena kita sekolah dengan berstatus madrasah.
Penanya	seberapa pengaruh era disrupsi ini dalam pendidikan moral dan spiritual peserta didik
Bpk Akatdiyanto	: Kalau dilihat sehari-hari, tantangan terbesarnya itu anak-anak jadi mudah meniru perilaku yang kurang baik dari internet. Jadi, sebagai guru PAI, saya lebih sering memberikan teladan langsung dan membiasakan kegiatan rutin seperti doa pagi, tadarus, dan salat dhuha. Itu penting supaya mereka punya benteng moral. Saya juga kadang memanfaatkan video pendek yang mendidik untuk menarik perhatian mereka.
Penanya	: Bagaimana peran guru PAI sebagai pengajar dalam menumbuhkan moral dan spiritual peserta didik di MI Ma'arif Patalan?
Bpk Akatdiyanto	: Kalau sebagai pengajar bisa dikatan itu sudah menjadi kewajiban utama sebagai guru, namun untuk peran saya sebagai pengajar PAI disini supaya anak-anak bisa mengambangkan ilmu-ilmu ajaran agama Islam.
Penanya	: Bagaimana peran guru PAI sebagai pembimbing dalam menumbuhkan moral dan spiritual peserta didik di MI Ma'arif Patalan?
Bpk Akatdiyanto	: *Tut Wuri Handayani* semboyan yang dicetuskan oleh Ki Hajar Dewantara, yang berarti "Mengikuti dari belakang dengan memberi dorongan moral dan semangat". Terbentuknya

	moral dan spiritual peserta didik tidak lepas dari dorongan motivasi dari seorang gurunya, jika ada peserta didik yang berperilaku kurang baik guru siap memberikan arahan yang tepat dan sesuai dengan porsi peserta didik. Teguran bagi peserta didik yang tidak melakukan kegiatan program sekolah yaitu saya memberikan teguran secara ke Islaman. Contohnya, menulis surat pilihan dalam Al-Qur'an, dan berdzikir dengan jumlah tertentu.
Penanya	: Bagaimana peran guru PAI sebagai penasihat dalam menumbuhkan moral dan spiritual peserta didik di MI Ma'arif Patalan?
Bpk Akatdiyanto	: Jika saya memberikan nasihat kepada peserta didik yang berperilaku kurang baik saya memberikan secara halus dengan model *panglulu*, jadi tanpa mengganggu mental peserta didik. Contohnya ketika ada peserta didik yang naik-naik di tiang bendera maka saya akan mengingatkan dengan panglulu "Menyuruh memanjat lebih tinggi". Maka dari situ peserta didik akan patuh dan luluh hatinya.
Penanya	: Bagaimana peran guru PAI sebagai teladan dalam menumbuhkan moral dan spiritual peserta didik di MI Ma'arif Patalan?
Bpk Akatdiyanto	: *Ing Ngarsa Sung Tuladha* (di depan menjadi teladan) kita sebagai pendidik harus menjadi contoh baik bagi peserta didik kita, karena sejatinya peserta didik apalagi kalangan peserta didik kita itu masih anak-anak yang masih perlu banyak dipupuk. Hal ini bertujuan supaya terbentuk menjadi anak-anak yang baik, kita sebagai panutan mereka di sekolah, kita harus selalu memberikan contoh-contoh baik kepada mereka dan mengajarkan kepada mereka.
Penanya	: Apa yang dilakukan jika ada peserta didik yang melanggar pembiasaan program tersebut?
Bpk Akatdiyanto	: Bagi peserta didik yang melanggar atau tidak mengikuti pembiasaan program sekolah ini, saya biasanya memberikan hukuman keagamaan seperti, menulis ayat Al-Quran, berdzikir julamh tertentu, dan yang bersifat keIslaman.
Penanya	: Bagaimana proses penilaian penerapan pembiasaan yang dilakukan pihak sekolah dalam Pendidikan moral dan spiritual peserta didik di MI Ma'arif Patalan?
Bpk Akatdiyanto	: Untuk mendiskripsikan bagaimana karakter peserta didik ini dengan, melihat etika perilaku ketika dengan bapak/ ibu guru di sekolah, orang tua, dan teman sebaya.
Penanya	: Menurut bpk/ibu apa saja yang menjadi faktor pendukung dalam menumbuhkan moral dan spiritual peserta didik di MI Ma'arif Patalan? (pribadi, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, teman sebaya, keagamaan)

Bpk Akatdiyanto	: Faktor yang sangat mendukung yaitu dari dalam keluarga/rumah lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat yang mendukung program sekolah.
Penanya	: Menurut bpk/ibu apa saja faktor penghambat dalam menumbuhkan moral dan spiritual peserta didik di MI Ma'arif Patalan?
Bpk Akatdiyanto	: Faktor utama yang menjadi penghambat kita dalam menanamkan moral dan spiritual itu tidak lepas dari sarana madrasah yang kurang memadahi. MI Ma'arif Patalan memang sekolah yang sudah berdiri lama namun untuk tempat beribadah kita belum bisa memiliki sendiri.
Penanya	: Bagaimana pihak sekolah membantu mengatasi hambatan tersebut?
Bpk Akatdiyanto	: Hal yang paling utama kita bisa lebih meningkatkan sarana dan prasarana sekolah, supaya semua kegiatan sekolah bisa berjalan maksimal.
Penanya	Strategi apa yang sudah diterapkan madrasah?
Bpk Akatdiyanto	: Strategi yang saya lakukan lebih ke pendekatan pembiasaan dan keteladanan. Anak-anak setiap hari saya ingatkan adab sederhana, misalnya cara berbicara sopan, menghormati guru, dan menjaga kebersihan. Selain itu, saya memanfaatkan media digital yang positif, seperti menayangkan video islami pendek supaya mereka tertarik. Kalau kita hanya melarang, anak-anak biasanya malah penasaran, jadi lebih baik diarahkan.

Informan IV

Hari/Tanggal	: Senin, 15 Juni 2025
Pukul	: 14:30 WIB
Nama Informan	: Bapak Ahmad Ridwan Fauzi
Status	: Guru pendidikan agama Islam
Kegiatan	: Wawancara/~~Observasi/dokumentasi*~~

Draft Wawancara

Penanya	: Bagaimana sikap moral dan spiritual yang dimiliki pesertadidik MI Ma'arif Patalan saat ini? apa penyebabnya?
Bpk Awan	: Keadaan peserta didik disini cukup baik dan terarah, penyebabnya dikarenkan faktor pertama pembentukan pendidikn dari keluarga dan lingkungan sekitar.
Penanya	: Apa saja program atau kegiatan yang dislenggarakan sebagai Upaya menumbuhkan moral dan spiritual peserta didik di MI Ma'arif Patalan? Bagaimana pelaksanaannya?
Bpk Awan	: Program ini menciptakan peserta didik yang tawadhu dengan kita menyelenggarakan program keIslaman seperti kegiatan religi sowan kepada tokoh terpandang dan ziarah.
Penanya	seberapa pengaruh era disrupsi ini dalam pendidikan moral dan spiritual peserta didik
Bpk Awan	: Era disrupsi ini memang membawa perubahan cepat, anak-anak banyak tahu hal-hal baru dari internet. Tapi kalau tidak diarahkan, mereka bisa salah jalan. Makanya, saya berusaha mendekatkan diri pada mereka, ngobrol santai tentang apa yang mereka lihat di media sosial, lalu saya kaitkan dengan nilai agama. Menurut saya, pendekatan personal seperti ini lebih masuk ke hati anak-anak daripada hanya ceramah saja.
Penanya	: Bagaimana peran guru PAI sebagai pengajar dalam menumbuhkan moral dan spiritual peserta didik di MI Ma'arif Patalan?
Bpk Awan	: Memberikan materi ketika pembelajaran dan saya memberikan contoh-contoh yang berkaitan dalam kehidupan sehari-hari, Di mana peserta didi dapat mudah mengingat materi yang diberikan oleh saya, karena kita memberikan contoh yang ada di sekitar kita. Mereka dapat dengan mudah menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Contoh seperti etika di rumah, adab dengan orang tua, dan perilaku baik di sekolah.
Penanya	: Bagaimana peran guru PAI sebagai pembimbing dalam menumbuhkan moral dan spiritual peserta didik di MI Ma'arif Patalan?
Bpk Awan	: Saya sebagai pembimbing dalam menumbuhkan moral dan spiritual peserta didik tidak hanya hadir di dalam kelas saja, tetapi juga hadir dalam mendampingi anak-anak ketika

	program sekolah mengadakan peringatan-peringatan hari besar Islam, melalui hal ini peserta didik dapat mengambil sisi positif sehingga moral dan spiritual peserta didik terbentuk, sebagai umat Islam kita tidak bisa melepaskan kegiatan-kegiatan hari besar Islam atau yang lain, dari adanya program ini kita selaku guru agama dapat mengarahkan anak-anak kedalam sisi positif. Jika masih terdapat kendala dapat menanyakan dan berkonsultasi dengan kepala madrasah.
Penanya	: Bagaimana peran guru PAI sebagai penasihat dalam menumbuhkan moral dan spiritual peserta didik di MI Ma'arif Patalan?
Bpk Awan	: Peran yang saya terapkan yaitu ketika pembelajaran saya menyampaikan materi dengan memasukan nasihat-nasihat yang membangun, supaya anak-anak terbiasa dengan nasihat-nasihat dan tidak menjerumuskan peserta didik kedalam hal-hal yang menyebabkan anak-anak kurang tawadhu.
Penanya	: Bagaimana peran guru PAI sebagai teladan dalam menumbuhkan moral dan spiritual peserta didik di MI Ma'arif Patalan?
Bpk Awan	: Kita selaku guru-guru agama untuk menjadi teladan peserta didik di sekolah, yaitu kita juga mengikuti program kegiatan sekolah, tidak hanya mendampingi dan mengawasi tetapi juga mengikuti kegiatan tersebut. Jadi supaya peserta didik ikut terbangun semangat dari dalam dirinya.
Penanya	: Apa yang dilakukan jika ada peserta didik yang melanggar pembiasaan program tersebut?
Bpk Awan	: Hal ini bisa berkonsultasi dengan kepala madrasah dan orang tua tentang perilaku peserta didik, jadi bisa terarah unuk tindak lanjutnya.
Penanya	: Bagaimana proses penilaian penerapan pembiasaan yang dilakukan pihak sekolah dalam Pendidikan moral dan spiritual peserta didik di MI Ma'arif Patalan?
Bpk Awan	: Proses penilaiaan yang saya lakukan dengan melihat perilaku anak ketika ber eika disekolah, mulai dar bagai mana tutur katanya, kemudian adabnya, tanggapan dengan teman sebaya ataupun yang tingkat atasnya.
Penanya	: Menurut bpk/ibu apa saja yang menjadi faktor pendukung dalam menumbuhkan moral dan spiritual peserta didik di MI Ma'arif Patalan? (pribadi, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, teman sebaya, keagamaan)
Bpk Awan	: Faktor yang sangat mendukung yaitu dari dalam keluarga/rumah, kekompakan sesama teman sebaya di lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat yang mendukung program sekolah.

Penanya	: Menurut bpk/ibu apa saja faktor penghambat dalam menumbuhkan moral dan spiritual peserta didik di MI Ma'arif Patalan?
Bpk Awan	: Faktor yang berpengaruh besar yaitu dalam keluarga berbeda-beda dan watak juga memiliki berbeda-beda. Sebab utama dalam penghambat moral dan spiritual peserta didik. Dan juga faktor dari teman sebaya dalam lingkungan. Faktor lain yaitu fasilitas yang belum mencangkup semua.
Penanya	: Bagaimana pihak sekolah membantu mengatasi hambatan tersebut?
Bpk Awan	: Untuk mengatasi hal tersebut bisa rutin mengadakan seminar parenting terhadap pola asuh anak dan meningkatkan kreatifitas kinerja guru serta sarana madrasah yang perlu dikembangkan.
Penanya	Strategi apa yang sudah diterapkan madrasah?
Bpk Awan	: Saya lebih sering menggunakan pendekatan personal. Saya ajak ngobrol santai anak-anak tentang aktivitas mereka di rumah atau di internet, terus saya arahkan pelan-pelan dengan nilai agama. Cara seperti ini lebih efektif karena anak merasa diperhatikan. Selain itu, di kelas saya juga sering mengaitkan materi pelajaran dengan kejadian nyata di sekitar mereka, supaya mereka paham bahwa ajaran agama itu sangat penting diterapkan di kehidupan sehari-har

Informan V

Hari/Tanggal	: Selasa, 16 Juni 2025
Pukul	: 15:30 WIB
Nama Informan	: Ibu Umi Magfiroh
Status	: Wali Peserta Didik
Kegiatan	: Wawancara/~~Observasi/dokumentasi*~~

Draft Wawancara

Penanya	: Menurut bpk/ibu bagaimana kondisi moral dan spiritual peserta didik yang belajar di MI Ma'arif Patalan?
Bu Umi	: Menurut saya pribadi, alhamdulillah ya, kalau melihat anak saya dan teman-temannya yang belajar di MI Ma'arif Patalan, kondisi moral dan spiritual mereka cukup baik dan terarah. Saya lihat anak-anak di sana sudah terbiasa dengan kegiatan keagamaan sejak pagi, seperti doa bersama, baca Asmaul Husna, tadarus, sampai salat dhuha. Itu jadi kebiasaan positif yang terbawa sampai ke rumah. Dari segi moral juga, mereka lebih sopan, tahu adab sama orang tua dan guru. Memang sih tiap anak punya karakter beda-beda, tapi secara umum sekolah ini sangat membantu kami orang tua dalam menanamkan nilai-nilai agama dan akhlak. Jadi nggak cuma pintar di pelajaran, tapi juga punya bekal untuk jadi anak yang baik secara rohani dan perilaku
Penanya	: Apa hasil yang bpk/ibu terimana dari program-program sekolah yang diberikan kepada putra/putri untuk membangun moral dan spiritual peserta didik yang belajar di MI Ma'arif Patalan?
Bu Umi	: Hasilnya cukup terasa ya, Bu. Anak saya sekarang jadi lebih terbiasa melakukan hal-hal yang berkaitan dengan ibadah dan akhlak baik. Misalnya, sebelum belajar di rumah pun dia inisiatif baca doa dulu, terus salat dhuha juga kadang dilakukan walaupun hari libur. Dari sisi moral, dia juga lebih sopan dan bisa mengontrol emosinya, seperti lebih sabar kalau menghadapi masalah. Saya yakin ini pengaruh dari program-program sekolah seperti kegiatan pagi, salat berjamaah, dan pembiasaan lainnya yang rutin dilaksanakan. Jadi, bukan cuma diajarkan, tapi benar-benar dibiasakan itu yang paling saya rasakan manfaatnya sebagai orang tua.
Penanya	: Bagaimana tanggapan bapak/ibu terhadap peran guru di MI Ma'arif Patalan, dari perilaku moral dan spiritual putra/putri yang belajar di MI Ma'arif Patalan?
Bu Umi	: Saya sangat mengapresiasi peran para guru di MI Ma'arif Patalan, Bu. Terutama guru-guru agama yang benar-benar dekat dan perhatian ke anak-anak. Mereka nggak hanya

	mengajarkan pelajaran agama secara teori, tapi juga memberi contoh lewat perilaku sehari-hari. Anak saya sering cerita soal gurunya yang suka menasihati dengan cara yang lembut dan enak didengar, jadi anak-anak nggak merasa dihakimi tapi malah termotivasi. Saya merasa guru-guru di sini benar-benar jadi teladan, dan itu berpengaruh besar ke perkembangan moral dan spiritual anak-anak. Alhamdulillah, saya jadi lebih tenang karena tahu anak saya berada di lingkungan yang baik dan mendukung.
Penanya	: Menurut bpk/ibu bagaimana kondisi moral dan spiritual peserta didik yang belajar di MI Ma'arif Patalan?
Bu Umi	: Menurut saya pribadi, alhamdulillah ya, kalau melihat anak saya dan teman-temannya yang belajar di MI Ma'arif Patalan, kondisi moral dan spiritual mereka cukup baik dan terarah. Saya lihat anak-anak di sana sudah terbiasa dengan kegiatan keagamaan sejak pagi, seperti doa bersama, baca Asmaul Husna, tadarus, sampai salat dhuha. Itu jadi kebiasaan positif yang terbawa sampai ke rumah. Dari segi moral juga, mereka lebih sopan, tahu adab sama orang tua dan guru. Memang sih tiap anak punya karakter beda-beda, tapi secara umum sekolah ini sangat membantu kami orang tua dalam menanamkan nilai-nilai agama dan akhlak. Jadi nggak cuma pintar di pelajaran, tapi juga punya bekal untuk jadi anak yang baik secara rohani dan perilaku
Penanya	: Apa hasil yang bpk/ibu terimana dari program-program sekolah yang diberikan kepada putra/putri untuk membangun moral dan spiritual peserta didik yang belajar di MI Ma'arif Patalan?
Bu Umi	: Hasilnya cukup terasa ya, Bu. Anak saya sekarang jadi lebih terbiasa melakukan hal-hal yang berkaitan dengan ibadah dan akhlak baik. Misalnya, sebelum belajar di rumah pun dia inisiatif baca doa dulu, terus salat dhuha juga kadang dilakukan walaupun hari libur. Dari sisi moral, dia juga lebih sopan dan bisa mengontrol emosinya, seperti lebih sabar kalau menghadapi masalah. Saya yakin ini pengaruh dari program-program sekolah seperti kegiatan pagi, salat berjamaah, dan pembiasaan lainnya yang rutin dilaksanakan. Jadi, bukan cuma diajarkan, tapi benar-benar dibiasakan itu yang paling saya rasakan manfaatnya sebagai orang tua.
Penanya	: Bagaimana tanggapan bapak/ibu terhadap peran guru di MI Ma'arif Patalan, dari perilaku moral dan spiritual putra/putri yang belajar di MI Ma'arif Patalan?
Bu Umi	: Saya sangat mengapresiasi peran para guru di MI Ma'arif Patalan, Bu. Terutama guru-guru agama yang benar-benar dekat dan perhatian ke anak-anak. Mereka nggak hanya mengajarkan pelajaran agama secara teori, tapi juga memberi

	contoh lewat perilaku sehari-hari. Anak saya sering cerita soal gurunya yang suka menasihati dengan cara yang lembut dan enak didengar, jadi anak-anak nggak merasa dihakimi tapi malah termotivasi. Saya merasa guru-guru di sini benar-benar jadi teladan, dan itu berpengaruh besar ke perkembangan moral dan spiritual anak-anak. Alhamdulillah, saya jadi lebih tenang karena tahu anak saya berada di lingkungan yang baik dan mendukung.

Informan VI

Hari/Tanggal	: Selasa, 16 Juni 2025
Pukul	: 15:30 WIB
Nama Informan	: Ibu Hitdayah
Status	: Wali Peserta Didik
Kegiatan	: Wawancara/~~Observasi/dokumentasi*~~

Draft Wawancara

Penanya	: Menurut bpk/ibu bagaimana kondisi moral dan spiritual peserta didik yang belajar di MI Ma'arif Patalan?
Bu Hitdayah	: Kalau saya melihat, kondisi moral dan spiritual anak-anak yang belajar di MI Ma'arif Patalan itu cukup bagus dan terarah. Anak saya pribadi setelah sekolah di sana jadi lebih tertib ibadahnya, lebih sopan juga dalam berbicara, dan kelihatan ada rasa tanggung jawab dalam hal-hal kecil sehari-hari. Saya yakin itu adalah hasil dari program-program sekolah yang memang konsisten dijalankan, seperti doa bersama setiap pagi, membaca Asmaul Husna, tadarus, dan salat dhuha. Di rumah pun pengaruhnya terasa, misalnya anak sudah terbiasa salat tanpa harus disuruh dan sering mengingatkan adiknya untuk berdoa juga.
Penanya	: Apa hasil yang bpk/ibu terimana dari program-program sekolah yang diberikan kepada putra/putri untuk membangun moral dan spiritual peserta didik yang belajar di MI Ma'arif Patalan?
Bu Hitdayah	: Sebagai orang tua, saya sangat merasakan perubahan positif dari anak saya sejak sekolah di MI Ma'arif Patalan. Program-program sekolah yang diberikan, seperti tadarus pagi, salat dhuha, Asmaul Husna, sampai kegiatan keagamaan lainnya, menurut saya sangat berdampak baik. Anak jadi terbiasa melakukan ibadah tanpa disuruh dan lebih sopan dalam bersikap, baik kepada orang tua maupun kepada teman-temannya. Itu artinya, pembinaan moral dan spiritual di sekolah memang berjalan efektif.
Penanya	: Bagaimana tanggapan bapak/ibu terhadap peran guru di MI Ma'arif Patalan, dari perilaku moral dan spiritual putra/putri yang belajar di MI Ma'arif Patalan?
Bu Hitdayah	: Saya juga sangat menghargai peran guru-guru di MI Ma'arif Patalan. Mereka bukan hanya mengajar, tapi juga mendampingi dan menjadi contoh langsung bagi anak-anak. Cara mereka menasihati pun tidak keras, tapi lembut dan mendidik. Anak saya sering cerita bahwa gurunya sangat sabar dan perhatian. Saya merasa peran guru di sana betul-betul mendukung pembentukan karakter anak, dan itu

	membuat saya sebagai orang tua merasa tenang dan bersyukur karena anak saya tumbuh dalam lingkungan yang positif dan religius.

Informan VII

Hari/Tanggal	: Selasa, 16 Juni 2025
Pukul	: 15:30 WIB
Nama Informan	: Naufal Dzaki P
Status	: Peserta Didik
Kegiatan	: Wawancara/~~Observasi/dokumentasi*~~

Draft Wawancara

Penanya	: Bagaimana tanggapan ananda terhadap peran guru PAI sebagai pengajar dalam menumbuhkan moral dan spiritual peserta didik di MI Ma'arif Patalan?
Zaki	: Menurut saya, guru agama di sekolah ngajarnya enak. Kalau nerangin pelajaran agama itu jelas, terus sering dikasih cerita Nabi atau contoh yang gampang dipahami. Jadi saya nggak cuma hafal pelajaran, tapi ngerti juga kenapa kita harus jujur, salat, hormat sama orang tua dan guru.
Penanya	: Bagaimana tanggapan ananda terhadap peran guru PAI sebagai pembimbing dalam menumbuhkan moral dan spiritual peserta didik di MI Ma'arif Patalan?
Zaki	: Guru agama juga suka bantu dan bimbing kalau saya atau teman-teman ada yang belum paham. Misalnya kalau ada yang malas ikut tadarus atau lupa salat, guru ngajak ngomong baik-baik. Kita juga dibimbing pas salat dhuha dan baca Asmaul Husna, jadi kita jadi semangat ikut ibadah bareng.
Penanya	: Bagaimana tanggapan ananda terhadap peran guru PAI sebagai penasehat dalam menumbuhkan moral dan spiritual peserta didik di MI Ma'arif Patalan?
Zaki	: Kalau ada yang salah, guru agama suka ngasih nasihat. Tapi nggak marah-marah, ngomongnya pelan dan baik. Jadi saya nggak takut, malah jadi mau dengerin dan mau berubah jadi lebih baik. Kadang juga guru nyelipin nasihat waktu belajar, jadi saya makin ingat.
Penanya	: Bagaimana tanggapan ananda terhadap peran guru PAI sebagai teladan dalam menumbuhkan moral dan spiritual peserta didik di MI Ma'arif Patalan?
Zaki	: Guru agama di sekolah itu jadi contoh buat saya. Mereka sopan, ramah, rajin salat juga. Jadi saya pengin ikut seperti mereka. Kalau guru nyontohin hal baik, saya juga jadi pengin ngelakuin yang baik. Kayak salat tepat waktu, rajin tadarus, dan nggak bohong.
Penanya	: Apa saja kendala-kendala yang anda alami dalam pembiasaan program untuk meningkatkan moral dan spiritual?

Zaki	: Kadang saya suka lupa, Bu, misalnya lupa baca doa atau kurang semangat ikut salat dhuha kalau lagi ngantuk.
Penanya	: Bagaimana anda menanggapi persoalan sanksi yang telah ditetapkan jika ada yang melanggar?
Zaki	: Kalau menurut saya, sanksi dari guru itu wajar dan nggak bikin takut, soalnya guru ngasihnya pakai cara yang halus. Misalnya kalau nggak ikut kegiatan, kita disuruh baca doa atau surah pendek, atau diminta minta maaf. Saya jadi ngerti kalau sanksi itu bukan buat nyuruh kita takut, tapi biar kita sadar dan jadi lebih baik lagi.

Informan VIII

Hari/Tanggal	: Selasa, 16 Juni 2025
Pukul	: 15:30 WIB
Nama Informan	: Muhammad Khoerul Fahmi
Status	: Peserta Didik
Kegiatan	: Wawancara/~~Observasi/dokumentasi*~~

Draft Wawancara

Penanya	: Bagaimana tanggapan ananda terhadap peran guru PAI sebagai pengajar dalam menumbuhkan moral dan spiritual peserta didik di MI Ma'arif Patalan?
Fahmi	: Saya senang kalau belajar sama guru agama. Cara ngajarnya nggak ngebosenin, kadang dikasih cerita, kadang diajak diskusi. Jadi saya lebih ngerti gimana cara jadi anak yang baik, kayak nggak bohong, sopan, dan selalu salat. Saya juga jadi tahu kenapa kita harus dekat sama Allah.
Penanya	: Bagaimana tanggapan ananda terhadap peran guru PAI sebagai pembimbing dalam menumbuhkan moral dan spiritual peserta didik di MI Ma'arif Patalan?
Fahmi	: Guru PAI itu baik dan sabar. Kalau saya ada yang belum bisa, misalnya lupa doa atau belum lancar baca Al-Qur'an, guru bantuin sampai bisa. Kadang juga diingatkan pelan-pelan kalau saya salah. Waktu kegiatan pagi juga guru ikut bimbing, jadi saya merasa lebih semangat belajarnya.
Penanya	: Bagaimana tanggapan ananda terhadap peran guru PAI sebagai penasehat dalam menumbuhkan moral dan spiritual peserta didik di MI Ma'arif Patalan?
Fahmi	: Kalau saya lagi sedih atau bingung, kadang saya cerita sama guru agama. Guru nggak marah, malah dikasih nasihat pakai kata-kata yang enak didengar. Jadi saya merasa diperhatikan dan jadi pengin berubah lebih baik. Guru juga sering kasih pesan supaya kita jadi anak yang sabar dan nggak suka marah
Penanya	: Bagaimana tanggapan ananda terhadap peran guru PAI sebagai teladan dalam menumbuhkan moral dan spiritual peserta didik di MI Ma'arif Patalan?
Fahmi	: Saya lihat guru agama itu sopan, salatnya rajin, dan suka nyapa duluan. Jadi saya juga pengin seperti itu. Kadang kalau guru ngajarin sopan santun, saya jadi malu kalau kelakuan saya belum baik. Tapi karena saya lihat gurunya baik, saya pengin ngikutin supaya jadi anak yang disayang Allah dan orang tua.
Penanya	: Apa saja kendala-kendala yang anda alami dalam pembiasaan program untuk meningkatkan moral dan spiritual?
Fahmi	: lebih sering mengantuk bu

Penanya	: Bagaimana anda menanggapi persoalan sanksi yang telah ditetapkan jika ada yang melanggar?
Fahmi	: Baik bisa digunakan untuk kedisiplinan semua siswa disini

LAMPIRAN IV

DOKUMENTASI PENELITIAN

Gambar 1. Wawancara dengan Kepala Madrasah Ibu Arina Akromah S.Pd.I

Gambar 2. Wawancara dengan peserta diidk, Muhammad Khoerul Fahmi

Gambar 3. Wawancara dengan peserta didik Naufal Zaki P

Gambar 4. Wawancara dengan Guru PAI Ahmad Ridwan Fauzi

Gambar 5. Wawancara dengan guru PAI Bapak Akatdiyanto S.Pd

Gambar 6. Wawancara dengan Ibu Devis N S.Pd

Gambar 7. Wawancara dengan Guru Ibu Irwahyuni S.Pd

Gambar 8. Dokumentasi pembiasaan

CURICULUM VITAE

Nama	:	Layli Zaidatul Kholifah
NIM	:	21101992
Prodi/Fakultas	:	PAI/Tarbiyah
Tempat, Tanggal Lahir	:	Kulon Progo, 6 Juli 2003
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Ayah	:	Zainal Abidin
Ibu	:	Fatimah
Alamat Asal	:	Pleret rt 43/ rw 22, Panjatan, Kulon Progo DI Yogyakarta
Alamat Domisili	:	Bem-Bem Tengah, Trimulyo, Jetis, Bantul, DI Yogyakarta
No HP	:	085842642101
E-mail	:	laylizaidatul@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

a. Pendidikan Formal :
1) TK ABA Pleret (2008-2010)
2) SD N Pleret Lor (2010-2015)
3) SMP N 2 Panjatan (2015-2018)
4) MA Al-Mahalli Brajan (2018-2021)
5) IIQ An Nur Yogyakarta (Masuk 2021)

b. Pendidikan Non Formal	:	i. PPDQ Al-Imam Wonokromo (2018-2025)
Riwayat Organisasi	:	1. Pengurus Pendidikan PPDQ Al-Imam 2021/2022 2. Pengurus Keamanan PPDQ Al-Imam 2021/2022 3. KORPS Dakwah IIQ An Nur 4. Anggota PMII An Nur Rayon Abdul Aziz